

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Sugiyono (2017) menjabarkan bahwa penelitian kuantitatif ialah metode yang beralaskan pada pedoman yang bersifat positivisme sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi syarat ilmiah secara nyata, objektif, sistematis dan rasional. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini karena penelitian ini bermaksud untuk menguji teori dan memiliki populasi yang jelas secara sistematis serta berjalan secara objektif dengan melalui tahapan tertentu yang berurutan. (Aulia, 2019)

B. Objek Penelitian

Pada objek penelitian dua variabel, peneliti mendefinisikan penggunaan instagram sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan *booking intention* sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y). Belandaskan dengan data pada awal penelitian sehingga peniti muncul dugaan bahwa penggunaan instagram berpengaruh terhadap *booking intention* di The Westin Resort Nusa Dua Bali. Penulis akan melakukan proses peninjauan kegiatan promosi melalui penggunaan instagram dan *booking intention* di The Westin Resort Nusa Dua Bali. Penulis akan melakukan penyebaran kuesioner kepada *followers* atau pengikut *platform* instagram The Westin Resort Nusa Dua Bali.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016) mengutarakan populasi sebagai wilayah tergeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek memiliki kualitas dan ciri khas untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi bukan hanya dalam bentuk orang namun juga termasuk benda- benda. Bukan juga sekedar banyaknya jumlah pada objek yang diteliti namun meliputi keseluruhan dari katakteristik dari objek yang diteliti. Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap *Booking Intention* di The Westin Resort Nusa Dua”, maka populasi yang digunakan peneliti *followers* atau pengikut sosial media yang memiliki *booking intention* melalui instagram di The Westin Resort Nusa Dua Bali. (Sugiarti, 2018)

Dalam penelitian, terdapat populasi dan juga sampel. Sampel merupakan elemen dari jumlah karakteristik populasi yang dimiliki menurut Sugiyono (2016). Dalam melakukan penelitian tidak dapat semua individu dalam populasi dapat diamati karena hanya dengan melalui *platform* instagram untuk melakukan *booking intention* di The westin Resort Nusa Dua. Teknik yang dilakukan untuk melakukan pengambilan data melalui pengambilan objek dari sampel yaitu *sampling* atau responden. (Sugiarti, 2018)

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi

Berdarkan definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) bahwa observasi merupakan pemantauan dan penyusunan secara

terstruktur terhadap fenomena yang diamati. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati aktivitas- aktivitas yang ada selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan *departement sales and marketing* adalah menggunakan observasi ceklis. (Icep Irham Fauzan Syukri, 2019)

b. Wawancara

Sugiyono (2016) menjabarkan wawancara sebagai sebuah teknik pengumpulan data. Teknik ini bertujuan untuk peneliti ingin melakukan studi terdahulu supaya fenomena yang terjadi pada tempat penelitian. Wawancara merupakan pertemuan yang bertujuan untuk melakukan pertukaran informasi atau gagasan ide melalui pertanyaan yang akan menemukan jawaban dari narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah *Assitant Manager Marketing Communication The Westin Bali*. Wawancara dibagi menjadi dua, diantaranya (Novie Susanti, 2017) :

1. Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik yang digunakan penulis dengan menyediakan pedoman pertanyaan secara tertulis.

2. Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan sebuah instrument yang

tersusun secara lengkap. Peneliti hanya melakukan wawancara mengenai gambaran umum saja.

c. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2016), Angket atau kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk menumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden agar menemukan jawaban. Kuesioner dibagikan kepada responden dengan menggunakan *goggle form*. (Novie Susanti, 2017)

d. Dokumentasi

Novie Susanti dalam Sugiyono (2016) menafsirkan selain teknik- teknik yang telah dijabarkan, terdapat juga pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen dalam arsip gambar atau karya-karya tulisan seseorang. (Novie Susanti, 2017).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sejumlah data tambahan yang sudah mengalami proses pengelolaan lebih lanjut sebagai data penunjang penelitian. Dalam hal ini, data sekunder mencakup studi kepustakaan, bersumber dari buku, jurnal maupun sumber ilmiah yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian ini (Novie Susanti, 2017).

E. Analisis Data

1. Uji Validitas

Sugiyono (2018) menafsirkan uji validitas sebagai uji yang bertujuan untuk menentukan dan menguji ketepatan dan ketetapan alat ukur dalam pengukuran yang seharusnya dihitung. Uji validitas adalah uji untuk mengukur sebuah instrument secara efektif. Sebelum adanya pernyataan valid dan terpercaya, instrument yang digunakan harus valid dan reliable. Dalam memperlihatkan keeratan data yang diperoleh sesuai dan tidak menyimpang dari variabel terkait. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Adapun kriteria pengambilan keputusan valid, sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

- a. Apabila pada nilai signifikansi 5%, nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Jika R_{hitung} kurang dari R_{tabel} , maka data tidak valid
- b. Apabila nilai Signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data variabel valid. Jika nilai Signifikansi lebih 0,05, tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi Pearson Product Moment

X = Skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah respon

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (20145), uji realibitas adalah pengujian terhadap keandalan atau realibilitas yang dipakai dalam melakukan pengukuran atas tingkat *reliable* atau keandalan. Dalam uji ini melakukan perhitungan yang mengasilkan sejauh mana sebuah hasil dari sebuah pengukuran dengan objek yang sama. Adapun dasar pengampilan keputusan dari uji reliabilitas, diantaranya (Sujarweni, 2015) :

1. Apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* $\geq 0,06$ maka data yang diperoleh dari kuesioner dinyatakan reliabel.
2. Apabila nilai perolehan *Cronbach's Alpha* $\leq 0,06$ maka data dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang akan dicari

n = Jumlah dari instrument pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varian dari masing- masing item

σ_r^2 = Total Varian

F. Matrix Operasional Variabel

Indrawati (2015) mengutarakan operasional variabel sebagai komponen-komponen dengan ukuran kecil yang dapat dibedakan berdasarkan ukurannya melalui rangkaian penurunan variabel- variabel yang tercantum pada bagian dalam rumusan masalah dalam penelitian sehingga melancarkan untuk memperoleh sebuah data yang dibutuhkan bagi penilaian pemecahan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengkaji variabel sebagai berikut :

Tabel 2
Matrix Operational Variabel

Variabel	Sub Variable	Indikator	Instrumen	Skala
Instagram (X) (Genelius,2011)	<i>Content Creation</i>	1. Daya tarik dengan profil, konten, dan caption pada Instagram	Kuesioner	Ordinal
	<i>Content Sharing</i>	1. Kemudahan mendapat dan memahami informasi dari Instagram		
	<i>Community Building</i>	1. Kemampuan penyampaian informasi yang membangun kepercayaan		

	<i>Connecting</i>	1. Kemampuan responsif dan interaktif dengan pengikut		
Booking Intention (Y) Chen, Phelan, & Jai, (2016)	<i>Design</i>	1. Daya tarik terhadap unggahan	Kuesioner	Ordinal
	<i>Price Value</i>	1. Tingkat kecocokan harga terhadap kepuasan.		
	<i>Trust</i>	1. Kualitas dan kredibilitas		
	<i>Brand Image</i>	1. Pengetahuan terhadap produk		
	<i>Electronic Word Of Mouth</i>	1. Penyampaian informasi mengenai produk		
	<i>Percieved Value</i>	1. Tingkat kecepatan dan ketersediaan jasa atau barang		

Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

1. *Independent Variable* atau Variabel Bebas (X)

Variabel Independen yang dilambangkan dengan (X). Dikatakan oleh Sugiyono (2017), Variabel bebas ialah variabel yang menjadi menyebabkan atau mempengaruhi perubahan terhadap variabel sehingga terciptanya variabel dependen atau variabel bebas. Variabel Independen juga sering dikenal sebagai variabel stimulus atau predictor. Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis mengambil penggunaan instagram sebagai variabel bebas (X). (Aulia, 2019)

2. *Dependent Variable* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen yang disimbolkan dengan (Y). Menurut Sugiyono (2017), variabel terikat (Y) didefinisikan sebagai variabel yang timbul karena adanya pengaruh dari variabel bebas (X) sehingga variabel terikat juga disebut sebagai variabel akibat. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah *booking intention*. (Aulia, 2019)

G. Analisis Data

1. Analisis Korelasi *Rank Spearman*

Dalam menganalisa data yang diperoleh mengenai pengaruh penggunaan instagram terhadap *booking intention* dalam di The Westin Resort Bali dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah ukuran yang digunakan untuk menghitung sikap atau pendapat.

Tabel 3
Pedoman Penilaian Skala Likert

Nilai	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono, 2015

Penelitian ini bersifat ordinal maka peneliti memakai metode analisa koefisien korelasi *rank spearman*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

d_i = Selisih setiap rank

n = Jumlah sampel

Tabel 4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

2. Analisa Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variasi variasi perubahan variabel terikatnya.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Tabel 5
Pembagian Kelas Analisis Deskripsi

KATEGORI	BATASAN
Sangat Buruk	$1,00 < x < 1,80$
Buruk	$1,80 < x < 2,60$
Cukup	$2,60 < x < 3,40$
Baik	$3,40 < x < 4,20$
Sangat Baik	$4,20 < x < 5,00$

Sumber : Sugiyono, 2013

H. Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan di The Westin Resor Nusa Dua Bali dimulai sejak Maret 2023 dan diperkirakan akan berlangsung sampai dengan Juli 2023.

Tabel 5
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																												
	a. Observasi																												
	b. Penusulan Tor																												
	c. Pengujian Ujidi																												
	d. Penusulan Proposal																												
	e. Pengumpul Proposal																												
	f. Semina Proposal																												
2	Pelaksanaan																												
	a. Pengumpulan Data																												
	b. Analisis Data																												
	c. Penusulan PA																												
3	Tahap Akhir																												
	Sidang Proyek Akhir																												

Merujuk dengan table diatas, penulis memiliki target penyelesaian agar dapat mengikuti siding pada bulan Juli 2023.